



**Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**

e-ISSN: 2723-6390, hal. 154-163

Vol. 7, No. 1, Juli 2026

DOI: 10.37985/murhum.v7i1.1778

## **Pengembangan Media Poster Berbasis STEAM untuk Mengenalkan Akhlak Terpuji melalui Hadis Kebersihan pada Anak**

**Mutiara Fajar<sup>1</sup>, dan Suyadi<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup>. Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

**ABSTRAK.** Pendidikan akhlak terpuji sangat penting dikenalkan sejak usia dini karena masa kanak-kanak adalah periode emas untuk membentuk karakter. Salah satu nilai akhlak yang harus ditanamkan adalah kebersihan, sesuai hadis yang menyatakan bahwa kebersihan adalah bagian dari iman. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media poster untuk mengenalkan nilai-nilai kebersihan kepada anak usia dini. Penelitian menggunakan metode R&D dengan model desain Tessmer, melibatkan tahap preliminary (persiapan) dan prototyping (evaluasi formatif), pada penelitian ini di fokuskan hanya sampai tahap expert review. Subjek penelitian adalah 32 anak di kelompok B RA Al-Fattah Pasundan dan dua guru kelas. Penelitian ini dilakukan pada september 2024, pada validasi media yang dilakukan oleh ahli menghasilkan skor rata-rata 88% (valid). Media poster dirancang menggunakan aplikasi Canva dengan elemen visual menarik, seperti gambar, warna cerah, dan kutipan hadis yang sederhana. Hasilnya menunjukkan bahwa media poster efektif membantu anak memahami dan menginternalisasi nilai kebersihan melalui pendekatan visual. Pengembangan media poster yang mengangkat hadis tentang kebersihan ini dibuat secara khusus untuk anak usia dini dengan memadukan nilai-nilai akhlak terpuji ke dalam tampilan visual yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka, sesuatu yang masih jarang dikaji dalam penelitian sebelumnya.

**Kata Kunci :** Media Poster; Hadis Kebersihan; Anak Usia Dini

**ABSTRACT.** Teaching commendable morals is very important to introduce from an early age because childhood is the golden period for character formation. One of the moral values that must be instilled is cleanliness, in accordance with the hadith that states cleanliness is part of faith. This research aims to develop poster media to introduce cleanliness values to early childhood. The research uses the R&D method with the Tessmer design model, involving the preliminary (preparation) and prototyping (formative evaluation) stages, with this research focusing only on the expert review stage. The research subjects were the children of group B RA Al-Fattah Pasundan and two class teachers. Media validation by experts resulted in an average score of 88% (valid). The poster media was designed using the Canva application with attractive visual elements, such as images, bright colors, and simple hadith quotes. The results show that the poster media effectively helps children understand and internalize the value of cleanliness through a visual approach. The development of poster media that raises the hadith about cleanliness is made specifically for early childhood by combining commendable moral values into an attractive visual display that is appropriate to their developmental stage, something that has rarely been studied in previous research.

**Keyword :** Media Poster; Hadith On Cleanliness; Early Childhood

Copyright (c) 2026 Mutiara Fajar dkk.

✉ Corresponding author : Mutiara Fajar

Email Address : fjrtiaraa@gmail.com

Received 29 November 2025, Accepted 13 Januari 2026, Published 13 Januari 2026

## PENDAHULUAN

Pendidikan untuk anak usia dini adalah suatu usaha untuk merangsang, mengarahkan, dan merawat serta menyediakan kegiatan belajar yang akan mengembangkan kemampuan dan keterampilan anak [1]. Media poster menjadi salah satu media yang dapat digunakan dalam pengenalan literasi pada anak. Dimana media poster adalah salah satu media yang dari gambar, lambang, dan simbol yang sederhana, poster juga merupakan kombinasi visual yang kuat dengan dengan gambar, warna dan pesan yang di maksudkan untuk pembelajaran yang terfokus pada murid, untuk itu media poster dapat di gunakan dalam membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun, dimana media poster dapat menginformasikan pesan dengan menghadirkan ilustrasi bergambar yang sama dengan situai atau subjek yang bertujuan agar lebih mudah di ingat [2]. Oleh karena itu media poster ini disusun secara teknologi, ekstensif serta sistematis baik dari segi pembukaan, isi materi, serta penutup.

Dalam pembuatan media poster dapat menggunakan beberapa aplikasi salah satunya menggunakan *canva*. *Canva* adalah aplikasi yang digunakan sebagai program *design* rancangan yang dilakukan dengan menghubungkan internet (*online*) dengan menyediakan berbagai macam desain seperti sosial, presentasi, vidio, cetakan pemasaran, kantor, kolase foto, sampul buku, majalah, kalender, poster, lembar kerja, laporan, agenda, komik, proposal, sampul *ebook*, ppt, *mind mapping*, serta masih banyak lagi yang menyediakan fitur-fitur pendidikan, pemasaran dan lain sebagainya [3]. Dalam hal ini dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk lebih menstimulasi aspek perkembangan anak, salah satu pendekatan yang interaktif dalam pendekatan pembelajaran terpadu ialah STEAM.

Kurikulum merdeka mendasari peran guru sebagai fasilitator dalam pendidikan, guru berperan untuk memiliki keterampilan, pola pikir, serta penguasaan teknologi digital, salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, dan kolaborasi pada peserta didik adalah metode STEAM [4]. STEAM sendiri merupakan akronim dari *science* (sains), *technology* (teknologi), *engineering* (teknik/rekayasa), *art* (seni), dan *mathematics* (matematika). STEAM merupakan pengembangan dari aspek STEM dengan menambahkan unsur art atau seni didalamnya [5]. Pendekatan pembelajaran dengan model STEAM mengajarkan anak untuk dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis, meningkatkan kreatifitas, dan kemampuan memecahkan masalah dengan cara bereksplorasi, stimulasi, dengan proyek atau kegiatan secara langsung.

Pendidikan akhlak terpuji sangat penting dilakukan sejak usia dini karena masa kanak-kanak adalah periode emas untuk menanamkan kebiasaan baik [6], dimana pendidikan akhlak terpuji inilah yang akan menjadi dasar kepribadian mereka di masa depan. Usia dini merupakan fase di mana anak-anak memiliki kemampuan yang optimal untuk menyerap nilai-nilai moral dan membentuk pola perilaku yang positif. Pendidikan akhlak dan etika Islam menjadi nilai dasar dalam menilai karakter seseorang dan berfungsi sebagai indikator keberhasilan pendidikan baik di rumah maupun di sekolah [7]. Anak-anak perlu mendapatkan bimbingan agama yang memadai untuk mendukung perkembangan moral mereka secara holistik [8]. Hal ini bertujuan untuk menciptakan

kepribadian yang harmonis serta karakter yang kuat dalam menghadapi tantangan kehidupan [9].

Pendidikan akhlak terpuji perlu diterapkan sejak usia dini karena pada masa ini anak berada pada periode emas yang memungkinkan mereka dengan mudah menyerap nilai-nilai moral serta membentuk kebiasaan positif yang akan menjadi dasar karakter di masa depan. Usia dini merupakan fase optimal bagi anak untuk mengembangkan perilaku yang baik, sehingga penguatan akhlak dan etika Islam menjadi sangat penting sebagai tolok ukur keberhasilan pendidikan di lingkungan keluarga maupun sekolah. Anak-anak juga membutuhkan bimbingan agama yang memadai agar perkembangan moral mereka dapat berlangsung secara menyeluruh dan seimbang. Dengan penanaman akhlak yang tepat, anak akan tumbuh menjadi pribadi yang harmonis, berkarakter kuat, dan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan sikap yang baik. Pendidikan akhlak yang terintegrasi dengan kegiatan sehari-hari membantu anak-anak memahami bahwa perilaku baik tidak hanya penting untuk hubungan dengan manusia lain tetapi juga dengan Allah.

Hadis kebersihan memiliki relevansi yang sangat kuat dalam pembentukan karakter anak [10]. Kebersihan bukan hanya aspek fisik, tetapi juga mencakup dimensi spiritual, yang menjadi bagian penting dalam pendidikan Islam. Melalui pembelajaran hadis kebersihan, anak-anak diajarkan untuk menjaga kebersihan pribadi, lingkungan, dan tempat ibadah [11], sehingga kebiasaan ini menjadi refleksi dari akhlak mulia. Kebiasaan menjaga kebersihan membantu membentuk disiplin, tanggung jawab, dan rasa peduli terhadap sesama. Contoh konkret seperti mencuci tangan sebelum makan, menjaga kerapian pakaian, atau menjaga kebersihan rumah mengajarkan anak untuk hidup teratur dan berperilaku baik [12].

Ajaran hadis mengenai kebersihan memiliki kontribusi besar dalam pembentukan karakter anak, karena kebersihan dalam Islam bukan hanya berhubungan dengan aspek fisik, tetapi juga mengandung nilai spiritual yang mendukung pembinaan moral. Melalui pemahaman hadis-hadis tersebut, anak dilatih untuk menjaga kebersihan diri, lingkungan, serta tempat ibadah sehingga kebiasaan tersebut menjadi wujud akhlak terpuji. Pembiasaan ini juga membantu menanamkan kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan kepedulian terhadap orang lain. Berbagai tindakan sederhana seperti mencuci tangan sebelum makan, merapikan pakaian, dan menjaga kebersihan rumah menjadi cara efektif untuk membentuk keteraturan hidup dan menumbuhkan perilaku yang baik pada anak. Dengan pemahaman yang kuat terhadap hadis-hadis ini, anak-anak dapat lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai Islam dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk membantu anak-anak memahami dan mengamalkan nilai-nilai moral dan agama, diperlukan media pembelajaran yang efektif dan menarik seperti media poster [11]. Media visual, seperti poster, memiliki peran penting karena mampu menyampaikan pesan secara sederhana namun kuat. Poster dapat menggunakan gambar, warna, dan teks yang dirancang secara kreatif agar sesuai dengan daya tangkap anak-anak. Selain membantu anak-anak memahami konsep abstrak seperti kebersihan dan moralitas, poster juga dapat menjadi alat bantu yang menyenangkan dalam proses

pembelajaran. Kombinasi antara visual yang menarik dan pesan yang relevan akan meningkatkan minat anak untuk belajar sekaligus mempermudah mereka mengingat dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut [13]. Di era modern, media interaktif berbasis digital juga dapat digunakan untuk melengkapi poster, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan dengan gaya belajar anak-anak saat ini.

Peran orang tua dan lingkungan sangatlah besar dalam menanamkan pendidikan akhlak pada anak [7]. Sebagai pendidik utama, orang tua tidak hanya memberikan arahan verbal, tetapi juga harus menjadi teladan nyata bagi anak-anak. Misalnya, ketika orang tua secara konsisten menjaga kebersihan dan menjalankan akhlak mulia, anak-anak cenderung meniru perilaku tersebut. Lingkungan yang positif, seperti komunitas yang mendukung nilai-nilai agama, juga sangat membantu membentuk moral anak [8]. Sebaliknya, lingkungan yang tidak mendukung dapat menjadi faktor risiko yang menghambat perkembangan moral anak dan memicu perilaku menyimpang [13]. Oleh karena itu, menciptakan suasana yang kondusif, baik di rumah maupun di sekolah, menjadi langkah penting untuk memastikan pendidikan akhlak berjalan optimal.

Terdapat beberapa metode yang terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak, seperti pembiasaan, keteladanan, dan dialog [12]. Pembiasaan dilakukan dengan mengulang-ulang tindakan baik, seperti membuang sampah pada tempatnya atau mengucapkan salam, sehingga menjadi kebiasaan otomatis bagi anak. Keteladanan dari orang tua, guru, atau figur lain memberikan contoh langsung tentang bagaimana nilai-nilai moral diterapkan dalam kehidupan sehari-hari [9]. Selain itu, metode dialog dan cerita juga sangat bermanfaat. Melalui dialog, anak-anak diajak untuk memahami alasan di balik suatu nilai atau perilaku, sementara cerita yang mengandung pesan moral dapat menyentuh sisi emosional mereka dan membantu mereka mengingat pesan tersebut dalam jangka panjang. Dengan penerapan metode ini secara konsisten, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan memiliki karakter yang kuat. Maka dalam hal ini diperlukan

Dalam penyusunan modul ajar di perlukan media pendukung pembelajaran salah satunya seperti media poster. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai menjadi hal penting dalam kondisi ini karena dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, mendorong keterlibatan mereka, serta memperkaya pengalaman belajar, salah satu media yang semakin banyak digunakan dan terbukti efektif adalah poster sebagai sarana komunikasi visual, poster juga mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya inovasi teknologi di dunia pendidikan [14]. Tidak hanya digunakan dalam bentuk cetak, poster kini dapat dibuat melalui berbagai aplikasi digital sehingga tampil lebih menarik dan memberikan hasil yang lebih optimal. Media poster bersifat unik dan didesain secara maksimal untuk mencapai indikator keberhasilan dalam pembelajaran. Media poster merupakan rancangan pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang sudah ditetapkan yang berperan penting untuk menompang guru dalam merancang pembelajaran. Untuk itu penggunaan media poster sangat berguna pada kegiatan pembelajaran agar memudahkan guru dan anak dalam menunjang capaian belajar.

Dalam hal ini proses belajar mengajar mempunyai dua komponen utama yaitu guru dan siswa, intraksi keduanya harus saling mendukung dalam proses belajar mengajar agar mencapai tujuan pembelajaran dan hasil yang optimal. Salah satu alat yang digunakan untuk membuat bahan ajar atau sarana penyampai pesan guru terhadap murid adalah media digital yang dimana dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Dilihat dari konsep program kebijakan baru pendidikan Indonesia, maka media *canva* dipilih sebagai salah satu aplikasi yang dapat di gunakan untuk mengembangkan pembelajaran terlebih dalam pengembangan media maupun media poster. Pemanfaatan aplikasi desain grafis seperti Canva dan sejenisnya telah memperluas metode pembuatan poster dalam kegiatan pembelajaran, sehingga desain yang lebih variatif, menarik, dan interaktif dapat dibuat dengan lebih mudah [15]. *Canva* merupakan aplikasi yang dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mempersiapkan pembelajaran terlebih untuk mengembangkan *design* media poster agar lebih berinovasi dan memudahkan guru dalam memahami materi dari media poster tersebut.

Dalam hasil observasi yang sudah dilakukan pada RA Al-Fattah Pasundan ini dapat dikatakan bahwasanya dalam sekolah ini belum dikenalkan hadis dengan efektif, dimana pada setiap harinya anak hanya dikenalkan bacaan doa-doa harian dan jarang sekali dikenalkan hadis, bahkan tidak ada media yang digunakan untuk menstimulus pengetahuan anak tentang hadis, Ini menjadi salah satu hal penting dimana melihat latar belakang Raudhatul Athfal pada sekolah. Maka dari itu problematika ini diambil untuk lebih memberi pengalaman baru pada kegiatan belajar anak, serta mengenalkan inovasi baru untuk para guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran agar lebih efektif dan menyenangkan.

## METODE

Penelitian pengembangan media poster untuk mengenalkan akhlak terpuji melalui hadis kebersihan pada anak menggunakan metode RnD (*Research and Development*), penelitian ini menggunakan model pengembangan Desain Evaluasi Formatif dari teori Tessmer. Dimana dalam model desain tessmer ini yang meliputi dua tahapan utama: (1) **Preliminary** (tahap persiapan), yang mencakup analisis dan perancangan, serta (2) **Prototyping**, yang melibatkan evaluasi formatif melalui teknik *self evaluation*, *expert review*, *one-to-one evaluation*, *small group evaluation*, dan uji coba lapangan atau *field test*.



Gambar 1. Prosedur Desain *Formatif Efaluation*

Subjek dalam penelitian ini dilakukan pada ahli (*expert*) oleh RRD ahli dalam bidang media, S ahli materi, dan DA sebagai ahli bahasa, guru yang berlokasi di RA Al-Fattah Desa Pasundan Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur. Dalam penelitian ini dilakukan hanya fokus sampai tahap pendesainan media (*self evaluation* dan *expert review*). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada tahap *self evaluation* ialah walkthrough, angket, observasi dan wawancara, dimana observasi dan wawancara pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan serta apa saja kebutuhan anak dan guru dalam kegiatan belajar mengajar dalam mengenalkan hadis kebersihan yang menjadi acuan untuk mengcover media pembelajaran. Menurut (Van, Ekker 1999) walkthrough adalah desain penelitian untuk mengevaluasi atau memvalidasi suatu rancangan *prototype* yang sasarannya bisa individu maupun kelompok [16]. Walkthrough dilakukan untuk mengevaluasi atau memvalidasi *prototype* (rancangan) yang dilakukan oleh para ahli pada tahapan *expert review*. Angket atau kuesioner di gunakan untuk mengumpulkan data atau informasi terhadap kevalidan media poster yang di desain dengan aplikasi *Canva* yang di setujui oleh ahli desain serta kepraktisan media poster. peneliti melakukan tahap *self evaluation* dengan merancang produk yang akan dibuat, lalu melanjutkan ke tahap *expert review* dimana disini peneliti menguji produk kepada ahli produk (media) agar mendapatkan presentase nilai yang baik dari instrumen penilaian, sehingga pengembangan media poster untuk mengenalkan hadis kebersihan kepada anak ini layak digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Instrumen Penilaian Validasi Media, Materi, dan Bahasa**

Indikator	Media	Materi	Bahasa
1.	4	5	4
2.	4	5	4
3.	4	4	4
4.	4	4	5
5.	5	4	5
6.	4	5	5
7.	5	5	4
8.	4	4	4
9.	5	4	5
10.	4	5	5
Nilai	43	45	45
Presentase	86,00%	90,00%	90,00%
Rata-rata	88,67%		

Hasil dari analisis validasi kevalidan media mendapatkan skor rata-rata 86% dengan presentase “valid”, pada tahap validasi materi mendapatkan skor rata-rata 90% dengan presentase “sangat valid” dan pada tahap validasi bahasa mendapatkan skor rata-rata 90% dengan peresentase “valid”. Dapat dilihat dari beberapa 3 (tiga) validasi skor yang didapat, mendapatkan hasil akhir validasi media dengan rata-rata 88% dengan presentase “valid”. Data diperoleh melalui angket yang diisi oleh ahli di bidang materi, bahasa, dan desain. Analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur

pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial [17]. Skala ini merupakan alat yang efektif untuk mengevaluasi respons seseorang terhadap objek atau fenomena tertentu. Validasi desain dilakukan untuk mengetahui kualitas dari sebuah produk yang dibuat dari segi tampilan, kepraktisan serta keefektifannya [18]. Validasi desain media materi serta bahasa disini dilakukan oleh validator *expert review*. Dimana aspek penilaian diambil dalam angket *walkthrough* dari desain poster yaitu tampilan, tema, materi dan bahasa.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya media poster dengan desain pengenalan hadis kebersihan pada anak ini dinyatakan layak digunakan untuk diuji coba ke anak. Penggunaan media poster sebagai alat edukasi untuk mengenalkan akhlak terpuji pada anak usia dini merupakan strategi yang sangat efektif. Poster, sebagai salah satu media visual, memiliki kemampuan untuk menarik perhatian anak-anak serta mempermudah mereka memahami konsep abstrak seperti akhlak terpuji. Salah satu nilai akhlak terpuji yang penting untuk diajarkan adalah kebersihan. Kebersihan, sebagaimana ditegaskan dalam hadis, adalah bagian dari iman, sehingga dapat menjadi dasar untuk mengajarkan anak tanggung jawab terhadap lingkungan, termasuk membuang sampah pada tempatnya.

Hadis yang menekankan bahwa kebersihan adalah bagian dari iman menunjukkan bahwa menjaga kebersihan bukan hanya penting secara fisik, tetapi juga memiliki dimensi spiritual. Dalam pendidikan anak usia dini, pemahaman kebersihan melalui perspektif hadis dapat membantu membentuk karakter anak yang bertanggung jawab. Penelitian menunjukkan bahwa pengenalan hadis terkait kebersihan dapat meningkatkan kesadaran anak-anak untuk menjaga lingkungan mereka secara bertanggung jawab. Dengan memanfaatkan media poster yang berisi pesan-pesan dari hadis tersebut, nilai-nilai kebersihan dapat lebih mudah diinternalisasi oleh anak-anak.

Membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu bentuk implementasi, implementasinya sendiri dari nilai kebersihan adalah membiasakan anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya. Kebiasaan ini, meskipun sederhana, memiliki dampak besar dalam membentuk perilaku positif. Poster edukatif dapat berperan penting dalam menyampaikan pesan ini dengan cara yang menarik. Visualisasi berupa gambar anak-anak yang membuang sampah dengan senyum, disertai kutipan dari hadis, dapat membantu anak-anak menghubungkan tindakan ini dengan perasaan bahagia dan puas. Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran visual yang terbukti efektif dalam pendidikan anak usia dini

Desain poster yang menarik dan edukatif ini didesain secara efektif, desain poster mencakup elemen yang menarik perhatian anak-anak. Dengan tampilan poster yang dirancang secara jelas, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak baik dari segi visual, kesederhanaan, maupun kemudahan dipahami media poster menjadi sarana yang efektif untuk pendidikan karakter sejak usia dini, penggunaan poster yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan keterlibatan serta pemahaman anak [19]. Penggunaan warna cerah, ilustrasi yang ramah anak, serta pesan sederhana menjadi elemen penting dalam merancang poster edukatif. Sebagai contoh, disini desain poster yang dibuat menampilkan gambar anak-anak yang sedang membuang sampah ke

tempatnyanya, dilengkapi dengan kutipan sederhana dari hadis tentang kebersihan, seperti “kebersihan adalah sebagian dari iman”, serta terdapat gambar menjaga lingkungan dan sungai yang menyimbolkan bahwasanya membuang sampah pada tempatnya termasuk salah satu cara mencegah banjir. Pendekatan ini tidak hanya membuat pesan lebih mudah dipahami, tetapi juga lebih diingat oleh anak-anak. Implementasinya sendiri pada Lingkungan Pendidikan, dimana Penerapan media poster dalam lingkungan pendidikan seperti taman kanak-kanak, dapat dilakukan dengan menempatkan poster di area strategis, seperti dekat tempat sampah atau di ruang kelas.

Guru dapat memanfaatkan poster sebagai alat bantu pengajaran untuk mengingatkan anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan. Selain itu, kegiatan yang melibatkan anak-anak dalam membuat poster tentang kebersihan dapat meningkatkan pemahaman mereka. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya menjadi penerima pesan tetapi juga berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran. Poster tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga mampu membantu menanamkan nilai-nilai, kebiasaan, serta karakter positif seperti sopan santun, kedisiplinan, dan kesadaran akan kebersihan atau perilaku hidup sehat [20]. Media poster mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku kebersihan ini memperkuat anggapan bahwa poster efektif digunakan untuk menanamkan kebiasaan menjaga kebersihan sebagai bagian dari pembentukan karakter [21]. Media poster memiliki potensi besar untuk mendukung pembentukan karakter positif anak usia dini, khususnya dalam hal kebersihan sebagai bagian dari akhlak terpuji. Dengan desain yang menarik dan implementasi yang tepat, poster dapat menjadi alat yang efektif untuk mengenalkan dan menginternalisasi nilai-nilai kebersihan.

## **KESIMPULAN**

Pengembangan media poster yang mengangkat hadis tentang kebersihan ini dibuat secara khusus untuk anak usia dini dengan memadukan nilai-nilai akhlak terpuji ke dalam tampilan visual yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka, sesuatu yang masih jarang dikaji dalam penelitian sebelumnya. Studi ini menawarkan pendekatan baru melalui kombinasi ajaran moral Islam, model pengembangan Tessmer, pendekatan STEAM, serta penggunaan aplikasi Canva sebagai sarana desain modern guna menghasilkan media pembelajaran yang lebih kreatif. Selain itu, penelitian ini memberikan solusi konkret atas kurangnya media pengenalan hadis di RA Al-Fattah Pasundan dan membuktikan bahwa poster berbasis hadis yang telah dikembangkan memiliki tingkat validitas tinggi, sehingga efektif untuk membantu anak memahami serta membiasakan nilai kebersihan sebagai bagian dari pembentukan karakter sejak dini. Proses pengembangan yang menggunakan model Tessmer dan divalidasi oleh para ahli menghasilkan tingkat kelayakan yang tinggi dengan skor rata-rata 88%, sehingga dinyatakan valid untuk digunakan. Penerapan hadis kebersihan dalam media poster tidak hanya menanamkan nilai spiritual dan moral, tetapi juga mendorong pembiasaan perilaku positif seperti menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Selain itu, integrasi pendekatan STEAM dan pemanfaatan aplikasi canva mendukung kreativitas guru dalam

merancang media pembelajaran yang inovatif dan relevan. Secara keseluruhan, media poster ini berpotensi menjadi alat yang efektif dalam pendidikan akhlak bagi anak usia dini, sekaligus memberikan solusi atas minimnya media pengenalan hadis di sekolah.

## PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada diri sendiri yang telah melakukan penelitian dengan semaksimal mungkin. Terimakasih kepada dosen pembimbing dan dosen ahli validasi media yang telah membimbing dalam penulisan artikel ini. Penghargaan juga disampaikan kepada editor dan reviewer Jurnal Murhum yang telah memberikan kesempatan dan kontribusi yang signifikan, sehingga jurnal ini dapat berhasil diterbitkan.

## REFERENSI

- [1] E. Setyowati, M. I. Hasmarini, D. Subagyo, and W. N. I. Sari, "Pendampingan PAUD di TK Aisyiah Jetis Blulukon Colomadu Karanganyar," *Abdi Psikonomi*, vol. 2, pp. 68–72, Aug. 2021, doi: 10.23917/psikonomi.v2i2.336.
- [2] A. A. A. Putra and W. Astuti, "Stimulasi Membaca Anak Usia Dini dengan Media Poster," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 5, pp. 5240–5248, Sep. 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i5.4887.
- [3] G. Pelangi, "Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA," *J. Sasindo UNPAM*, vol. 8, no. 2, pp. 79–96, 2020, doi: 10.32493/sasindo.v8i2.79-96.
- [4] P. D. Motimona and I. B. Maryatun, "Implementasi Metode Pembelajaran STEAM pada Kurikulum Merdeka pada PAUD," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 6, pp. 6493–6504, Nov. 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i6.4682.
- [5] M. Muhammadi, "Penerapan Media Poster Berbasis STEAM dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa UPT TK Pembina 01 Pancung Soal," *MUKADIMAH J. Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sos.*, vol. 7, no. 2, pp. 309–315, Aug. 2023, doi: 10.30743/mkd.v7i2.7532.
- [6] A. N. Saputri, Z. Lessy, E. Siskowati, and R. Illahi, "Urgency of Islamic Moral Education During Early Childhood in The Perspective of Hadith," *Holist. al-Hadis*, vol. 8, no. 1, pp. 1–14, Jun. 2022, doi: 10.32678/holistic.v8i1.5630.
- [7] U. A. Rofi'ah, E. Fahrudi, and M. Muslimin, "Pentingnya Pendidikan Agama dan Moral Bagi Anak Berspektif Hadist Pada Masa Covid-19 di Indonesia," *Alzam J. Islam. Early Child. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 29–39, Oct. 2023, doi: 10.51675/alzam.v3i2.603.
- [8] A. G. Gozali, "Konsep Dasar Pendidikan Islam Anak Usia Dini Perspektif Hadits," *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, vol. 7, no. 2, p. 45, Nov. 2021, doi: 10.18592/jea.v7i2.5120.
- [9] Yan Surudin and Mahmudi, "Pendidikan Karakter dalam Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits," *Reslaj Relig. Educ. Soc. Laa Roiba J.*, vol. 6, no. 5, pp. 2325–2336, Apr. 2024, doi: 10.47467/reslaj.v6i5.1250.
- [10] Hikmaturuwaida, Husin, Muyassarrah, and Abdul Rashid bin Abdul Aziz, "Implementation of Al-Quran Learning on the Development of Religious and Moral Values in Early Childhood," *Int. Conf. Educ. Soc. Sci. Technol.*, vol. 1, no. 1, pp. 99–108, Nov. 2022, doi: 10.55606/icesst.v1i1.173.
- [11] B. Alhadad and R. Samad, "Implementation of Moral Literacy in Improving the

- Religious Character of Early Children at Alkhairaat Kindergarten Labuha South Halamahera," *Scientia*, vol. 2, no. 2, pp. 7–11, May 2023, doi: 10.51773/sssh.v2i2.222.
- [12] M. Saihu, "The Urgency of Early Childhood Education In The Qur'an And Hadith And Its Relevance With Life In Modern Times," *J. AlifLam J. Islam. Stud. Humanit.*, vol. 3, no. 1, pp. 273–290, Jan. 2022, doi: 10.51700/aliflam.v3i1.301.
- [13] S. Mahmudah and C. R. Putri, "Children's Education in An Islamic Perspective Based on The Qur'an Hadith," *J. Islam. Elem. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 54–65, Oct. 2023, doi: 10.35896/jiee.v1i2.585.
- [14] N. L. Utami, "Efektivitas Penerapan Media Poster dalam Pembelajaran di Sekolah: Studi Literatur," *J. Innov. Teach. Instr. Media*, vol. 5, no. 1, pp. 310–323, Dec. 2024, doi: 10.52690/jitim.v5i1.999.
- [15] D. N. Sahputri, D. Siswanto, Z. Zamzami, L. Nijal, B. Febriadi, and A. Agusviyanda, "Creative Design Training in the Gen Z Era: Teacher Training at Vocational Schools Using Canva for Innovative Learning Media," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 8, no. 5, pp. 1515–1522, Oct. 2024, doi: 10.31849/dinamisia.v8i5.22078.
- [16] Y. T. Samiha, "Desain Pengembangan Bahan Ajar IPS MI Berbasis Kearifan Lokal," *JIPJ. Ilm. PGMI*, vol. 6, no. 1, pp. 107–121, Jul. 2020, doi: 10.19109/jip.v6i1.5886.
- [17] S. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 20th ed. Bandung: 2019, 2019. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books/about/Metode\\_penelitian\\_pendidikan.html?hl=id&id=0xmCnQAACAAJ](https://books.google.co.id/books/about/Metode_penelitian_pendidikan.html?hl=id&id=0xmCnQAACAAJ)
- [18] M. Fajar, T. Handayani, and N. Atika, "Pengembangan Media Papan Puzzle Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Utsmani Untuk Anak Usia Dini RA Al-Fattah Pasundan Kabupaten Oku Timur," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 6, pp. 8867–8881, 2023, [Online]. Available: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7498>
- [19] I. Laurentius, F. Febriati, and A. V. Sinaga, "Pengembangan Media Poster Pendidikan Karakter di Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Dusun Salu Pattung Kabupaten Mamuju," *Didakt. J. Ilm. PGSD FKIP Univ. Mandiri*, vol. 09, pp. 4109–4121, 2023, doi: 10.36989/didaktik.v9i5.2503.
- [20] H. A. Rahmi, S. Yanti, S. Maulida, Y. Hairina, and . M., "Media Poster sebagai Upaya dalam Membentuk Karakter Anak di PAUD IT Al-Firdaus Banjarmasin," *Mujtama J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 31–38, Mar. 2023, doi: 10.32528/mujtama.v3i1.8538.
- [21] M. Faisal, E. Susanti, D. Susanti, and D. Rosmalia, "Upaya Peningkatan Kebersihan Gigi Anak Usia Sekolah melalui Edukasi dengan Media Poster," *J. Pengabd. Masy. Cendikia Jenius*, vol. 3, no. 1, 2025, doi: 10.70920/pengabmaskes.v3i1.326.